

## ABSTRAK

Abstrak tesis, oleh Juliati Ardhi Santoso, berjudul **Pengaruh Pelatihan Academic Self Efficacy terhadap peningkatan derajat self efficacy saat memberi instruksi tes Pauli pada mahasiswa angkatan 2007 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha di Bandung**, dibawah bimbingan Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at selaku ketua komisi pembimbing dan Paulus Hidayat Prasetya M. Si. Psikolog selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran peningkatan derajat self efficacy saat memberi instruksi tes Pauli pada mahasiswa angkatan 2007 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha di Bandung. Penelitian menggunakan rancangan one group design pre and post test. Variabel yang diteliti adalah self efficacy dalam memberi instruksi tes Pauli dan perlakuan pada kelompok berupa pelatihan Academic Self Efficacy.

Dasar pemikiran penelitian ini adalah adanya beragam masalah kurangnya self efficacy dalam mahasiswa memberi instruksi tes Pauli. Upaya secara sengaja untuk memperkuat kognisi dan afeksi mahasiswa melalui pelatihan Academic Self Efficacy yang didasari oleh teori **Bandura** (2002).

Validitas alat ukur menggunakan analisis **Pearson Product Moment** dengan koefisien korelasi 0,867-0,924. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan metode **Alfa Cronbach** dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Data derajat self efficacy saat memberi instruksi tes Pauli sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis dengan analisis daya pembeda menggunakan statistic nonparametric, **Wilcoxon PairTest**.

Kesimpulan penelitian adalah: Setelah mengikuti pelatihan Academic Self Efficacy, derajat self efficacy meningkat dalam memberi instruksi tes Pauli pada sebagian besar peserta pelatihan. Pelatihan Academic Self Efficacy mengajak peserta belajar mengintegrasikan proses mengalami, memahami dan menghayati secara efektif pada mastery experiences, vicarious experiences, verbal persuasion serta physiological dan affective states. Proses ini membuat efficacy peserta dalam memberi instruksi tes Pauli makin meningkat. Pengolahan mastery experiences membuat peserta menyadari dan menghayati dirinya sehingga membuat self appraisal secara lebih akurat yang dapat memicu peserta mengembangkan keyakinan dirinya dalam memberi instruksi tes Pauli. Pengolahan vicarious experiences membuat peserta belajar cara-cara untuk berhasil saat memberi instruksi tes Pauli melalui keberhasilan teman-temannya. Pengolahan verbal persuasion membuat peserta meningkatkan penghayatan mengenai keyakinannya, lebih berusaha untuk berhasil dalam memberi instruksi tes Pauli. Pengolahan physiological dan affective states membuat peserta mampu mengolah rasa lelah, sakit, cemas dan tegang menjadi suatu motivator untuk menggerakkan usaha dalam memberi instruksi tes Pauli. Peningkatan derajat self efficacy dalam memberi

*instruksi tes Pauli terungkap dalam peningkatan saat menentukan pilihan, usaha yang dikeluarkan, daya tahan serta physiological dan affective states.*

*Beberapa saran yang diajukan yaitu: saran Teoritis, sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol. Mengadakan revisi pada item-item kuesioner self efficacy. Dilakukan penelitian dengan melakukan pelatihan Academic Self Efficacy pada matakuliah atau tugas yang serupa.. Saran kepada Fakultas: pelatihan Academic Self Efficacy dijadikan salah satu alternatif pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan derajat self efficacy dalam memberi instruksi tes Pauli. Pelatihan Academic Self Efficacy menjadi salah satu alternatif pengembangan diri mahasiswa untuk meningkatkan derajat self efficacy pada matakuliah lain atau matakuliah yang menuntut keterampilan presentasi. Saran kepada Dosen wali, agar menindak lanjuti dengan melakukan dalam kelompok diskusi dan kelompok belajar pada matakuliah yang serupa. Saran kepada dosen Praktikum Pengantar Psikodiagnostik, rangkaian metode dalam pelatihan ASE dijadikan acuan dalam praktikum instruksi tes. Saran kepada mahasiswa: agar mampu mentransfer pada kegiatan belajar mengajar lain yang menuntut kemampuan serupa. Diberikan juga saran bagi dosen pengajar, agar rangkaian metode yang digunakan dalam pelatihan Academic Self Efficacy dapat dijadikan suatu acuan pengembangan diri mahasiswa peserta Praktikum Pengantar Psikodiagnostik dalam memberi instruksi tes. Diberikan saran untuk Maranatha Staff Development Centre, pelatihan ASE menjadi salah satu alternatif untuk pengembangan diri mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang mengalami masalah keyakinan diri pada saat dituntut untuk mempresentasikan suatu materi.*

## **ABSTRACT**

*Theses abstract, by Juliati Ardhi Santoso, entitled **The Influence of the Academic Self Efficacy Training to the development of self efficacy degree of the students administered Pauli test Instruction of the class of 2007 on the Faculty of Psychology, Maranatha Christian University, Bandung**, with the supervision of Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at as the leader of guidance commission and Paulus Hidayat Prasetya, M.Si., as a member of the guidance commission.*

*This study intended to know the development of the self efficacy degree of the students administered Pauli test instruction of the calass of 2007 on the Faculty of Psychology, Maranatha Christian University, Bandung. The design employs one group pre and post test. The variable being studied was the self efficacy of the student whwn administered Pauli test Instruction, and the treatment to the group, in the form of the Academic Self efficacy training.*

*The reasoning that encompasses this study was the various problems that come from the lack of the self efficacy on the students when they administered Pauli test instruction. The training itself, was an intended efforts to strengthen cognition and affection aspects of the students, based on Bandura's (2002) theory of Academic Self Efficacy.*

*The Validity of the measurement instrument was analyzed using the Pearson Product Moment that resulted on correlation coefficient of 0,867-0,924. Reliability of the measurement was analyzed using Wilcoxon Pair Test.*

*The result comes from this study: after participated ini Academic Self Efficacy training, the degree of the student's self efficacy when administered the Pauli test has risen on the majority of the training participant. Academic Self Efficacy training encouraged the participant to integrate their experience, to know, and understand their mastery experience, vicarious experience, verbal persuasion, and psychological and effective states aspects. This process leads to the development of the self efficacy of the student participant when administering Pauli test instruction. Mastery Experience processes encouraged the participant to know and understand him/herself, and further encouraged an accurate self appraisal that becomes a self-belief when they administered Pauli test instruction. The processes on Vicarious Experience encouraged the participant to learn the effective methods to excel when administering Pauli test instruction through the success of their fellow participant. Verbal persuasion processes enrich the belief to strife and gain successful experience when administered Pauli test. Psychological and Affective state processes encouraged the students to process their tired feelings, anxiety, and tension as a motivator when administering Pauli test. The rise of the self efficacy degree was identified on the development of the choice, efforts, persistence, and psychological and affective states aspect of the students.*

*Some suggestion that comes from this study was: Theoretically, it will be better to conduct as study that employs a control group. It will be better, when the Academic*

*Self Efficacy training was implemented on other subjects or task. To the Faculty; Academic Self Efficacy can be an alternative method as a self – development of the students on subjects or tasks that demand the presentation skill of the student. To the supervising lecturer, promote discussion and learning groups on the other subjects. A Suggestion is also given to the lecturer of the respective subject, so the methodological frame used in the training can also be reviewed as a starting point for the students on practical introduction to psychodiagnostics when to give instructions on psychological testing. Suggestion to Students: transfer the learning experience to other learning setting that demands same skills. And, suggestion to the Staffs of Maranatha Student development center of the Marantha Christian University, to employs ASE training as an alternative method of Self Development to the students with self esteem problem, specifically when they have to do a presentational task.*

## DAFTAR ISI

|                              |          |
|------------------------------|----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | Hal<br>i |
| <b>ABSTRACT .....</b>        | iii      |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | v        |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>      | vii      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>    | xi       |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | xii      |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>    | xiii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | xiv      |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang Penelitian ..... | 1  |
| 1.2. Rumusan Masalah .....           | 12 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan .....         | 12 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian .....       | 13 |
| 1.5. Metodologi .....                | 14 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 2.1. Masa Remaja Akhir ..... | 15 |
|------------------------------|----|

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.1. Lima Hal Pokok yang Berkaitan dengan Perkembangan                  |    |
| Berpikir Operasi Formal .....                                             | 16 |
| 2.2. <i>Self Efficacy Belief</i> .....                                    | 16 |
| 2.2.1. <i>Beliefs</i> .....                                               | 16 |
| 2.2.2. Definisi <i>Self Efficacy</i> .....                                | 17 |
| 2.2.3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> .....                                | 17 |
| 2.2.4. <i>Percieved Self Efficacy</i> .....                               | 18 |
| 2.2.5. Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i> .....                           | 19 |
| 2.2.6. Proses <i>Efficacy Activated</i> .....                             | 23 |
| 2.2.7. Manfaat Adatif dari <i>Self Belief of Efficacy</i> yang optimistic | 34 |
| 2.2.8. Perkembangan dan pelatihan <i>Self Efficacy</i> Sepanjang          |    |
| Rentang Hidup .....                                                       | 38 |
| 2.2.9. <i>Self Efficacy Beliefs</i> pada Bidang Akademis .....            | 44 |
| 2.3. Model Belajar dari Teori <i>Social Learning</i> .....                | 49 |
| 2.4. Mengembangkan Tujuan Pelatihan Aktif .....                           | 51 |
| 2.5. Pengantar Psikodiagnostik .....                                      | 62 |
| 2.6. Kerangka Penelitian .....                                            | 63 |
| 2.7. Premis .....                                                         | 85 |
| 2.8. Hipotesis Penelitian .....                                           | 86 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.1. Metode Penelitian .....                                                       | 87  |
| 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....                            | 90  |
| 3.2.1. Variabel Penelitian .....                                                   | 90  |
| 3.2.1.1. Definisi Konseptual .....                                                 | 90  |
| 3.2.2. Definisi Operasional .....                                                  | 90  |
| 3.2.2.1. <i>Self Efficacy</i> .....                                                | 90  |
| 3.2.2.2. Pelatihan <i>Academic Self efficacy</i> .....                             | 91  |
| 3.2.2.3. Sumber-sumber yang Membentuk <i>Self Efficacy</i><br><i>Beliefs</i> ..... | 92  |
| 3.3. Metode Penarikan Sampel .....                                                 | 94  |
| 3.4. Alat Ukur .....                                                               | 94  |
| 3.4.1. Prosedur Pengisian .....                                                    | 96  |
| 3.4.2. Sistem Penilaian .....                                                      | 96  |
| 3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....                                  | 97  |
| 3.4.3.1. Validitas Alat Ukur .....                                                 | 97  |
| 3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur .....                                              | 98  |
| 3.4.3.3. Analisis Item .....                                                       | 100 |
| 3.5. Prosedur Pengumpulan Data .....                                               | 101 |
| 3.6. Metode Analisis .....                                                         | 102 |
| 3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian .....                                             | 102 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1. Hasil Penelitian.....                                                                           | 103 |
| 4.1.1. Gambaran Responden .....                                                                      | 104 |
| 4.1.2. Hasil Uji Statistik <i>Wilcoton Signed Pair Test</i> pada<br>Kelompok Pre dan Post Test ..... | 105 |
| 4.1.3. Gambaran Perubahan Derajat <i>Self Efficacy</i> pada Kelompok<br>Responden .....              | 106 |
| 4.1.4. Gambaran Perubahan Derajat Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> ...                               | 106 |
| 4.2. Pembahasan .....                                                                                | 107 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| 5.1. KESIMPULAN .....       | 121 |
| 5.2. SARAN PENELITIAN ..... | 122 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>xv</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b> | <b>xvi</b> |
|-----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                            | Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.1. Pembagian Item-item dalam Alat Ukur <i>Self Efficacy</i> .....                                              | 90  |
| 3.2. Cara Penilaian .....                                                                                        | 91  |
| 4.1. Hasil Uji Statistik Wilcoxon pada Skor <i>Self Efficacy</i> pada Kelompok<br><i>Pre dan Post Test</i> ..... | 100 |
| 4.2. Gambaran Perubahan Derajat <i>Self Efficacy</i> .....                                                       | 100 |
| 4.3. Gambaran Perubahan Derajat Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> .....                                           | 101 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| Gambar dan Diagram                                | Hal |
| 1.1. Profil Area yang bukan Hambatan .....        | 5   |
| 4.1. Gambaran Sampel berdasarkan Usia .....       | 99  |
| 4.2. Gambaran Sampel berdasar Jenis Kelamin ..... | 99  |

## DAFTAR BAGAN

| Bagan                                          | Hal |
|------------------------------------------------|-----|
| 1.1. Rancangan Penelitian .....                | 14  |
| 2.1. Proses <i>Self Efficacy Beliefs</i> ..... | 78  |
| 2.2. Langkah-langkah Penelitian .....          | 79  |
| 3.1. Rancangan Penelitian .....                | 83  |
| 3.2. Metode Pelatihan .....                    | 84  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Alat Ukur Penelitian
2. Uji Coba Alat Ukur (Validitas dan Reliabilitas)
3. Hasil Pengolahan Data
4. Data Hasil Pelatihan
5. - Modul Pelatihan *ASE*
  - Lembar Kontrak Belajar
  - Kuesioner Evaluasi Sesi 2
  - Lembar Kerja Peserta
  - Kuesioner Evaluasi Program Pelatihan
  - Lembar *Action Plan*